

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi empiris yang menguji tentang kemampuan arus kas metode langsung dan tidak langsung dalam memprediksi laba masa depan. Parameter dalam penelitian ini ditaksir dengan model regresi data panel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba kotor masa depan, sedangkan variable independen dalam penelitian ini yaitu arus kas masuk operasi, arus kas keluar operasi, laba bersih dan total akrual. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan non manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2008-2009. Sampel dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel perusahaan ada 47 dan 21. Hasil menunjukkan bahwa model komponen arus kas metode langsung lebih akurat dibandingkan dengan metode tidak langsung untuk perusahaan manufaktur, dan model komponen arus kas metode langsung dan tidak langsung tidak berbeda keakuratannya dalam memprediksi laba masa depan.

Kata kunci : Arus kas metode langsung dan tidak langsung. Regresi data panel.